

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pelaksanaan pendidikan jasmani dan olahraga merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upaya pembinaan mutu sumber daya manusia Indonesia. Upaya pembinaan bagi masyarakat dan peserta didik mulai dari pendidikan jasmani dan olahraga untuk terus dilakukan dengan kesabaran dan keihlasan untuk berkorban. Untuk itu pembentukan sikap dan pembangkitan motivasi mulai dilaksanakan pada setiap jenjang pendidikan formal. Berbagai cabang olahraga termasuk didalam wilayah olahraga prestasi. Seperti halnya olahraga atletik.

Atletik adalah gabungan dari beberapa jenis olahraga yang secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi lari, lempar, dan lompat. Atletik berasal dari bahasa Yunani "athlon" yang berarti "kontes". Atletik merupakan cabang olahraga yang diperlombakan pada Olimpiade pertama pada tahun 776 SM. Induk organisasi olahraga atletik di Indonesia adalah PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia). Olahraga atletik dapat dilakukan di lintasan dan lapangan. Lintasan digunakan untuk lari, sedangkan lapangan digunakan untuk lempar dan lompat. Atletik memegang peranan penting dalam pengembangan kondisi fisik, dan sering menjadi dasar pokok untuk pengembangan maupun peningkatan prestasi yang optimal bagi cabang olahraga yang lain. Dengan diwajibkannya cabang olahraga atletik diberikan di sekolah-sekolah dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, sudah selayaknya membawa angin segar untuk meningkatkan motivasi siswa untuk mengikutinya.

Proses penyampaian materi atletik yang disajikan dengan menggunakan berbagai metode merupakan pendekatan yang mungkin akan lebih efektif, seperti halnya anak- anak yang dibawa ke alam kondisinya yang senang dengan bermain dan berlomba. Yang menjadi tanggung jawab dalam hal ini tentunya siapapun yang akan menjadi penyampai informasi materi ini, seperti tugas dan perannya sebagai tenaga pendidik atau tenaga pelatih secara formal.

Sesuai dengan apa yang dituliskan dalam buku IAAF bahwa “materi atletik tidak lagi menjadi materi yang diminati secara umum” (Becker/Massini dalam). Daya minat siswa cukup besar pada olahraga permainan, sehingga upaya yang harus dilakukan adalah membuat dan menyajikan aktifitas atletik kedalam situasi bermain yang menyenangkan. Khususnya pada nomor lompat yakni lompat jauh.

Dalam olahraga lompat jauh ada beberapa bentuk teknik dasar yang harus dikuasai. Dalam olahraga lompat jauh yang terdiri atas awalan, tolakan/tumpuan, melayang diudara, dan mendarat. Seperti proses belajar mengajar terutama di kelas V MIN Tangkoku, olahraga lompat jauh hanya diberikan pada saat pembelajaran atletik dan itupun disesuaikan dengan silabus dan RPP, jadi terkadang salah satu tehnik belum begitu dapat di kuasai. Hal ini menjadi persoalan terhadap siswa yang memiliki potensi dalam olahraga cabang tersebut. Oleh karena itu, tentunya dalam proses ini diharapkan ada sebuah model pembelajaran baru yang bisa memberikan kontribusi yang lebih baik dari kegiatan yang sebelumnya, sehingga nampak memikat kembali anak-anak yang memiliki potensi. Pada saat melakukan observasi awal, hasil yang didapatkan di Kelas V MIN Tangkoku, ternyata rata-rata perolehan nilai 52,8, tumpuan rata-rata 58,3, melayang diudara 54,6 dan sikap akhir rata-rata 60,2. Dari hasil capaian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V MIN Tangkoku belum menguasai kemampuan lompat jauh gaya jongkok dikarenakan kurangnya penguasaan kemampuan siswa dalam melakukan lompat jauh gaya jongkok, serta penggunaan metode pembelajaran yang masih kurang efektif.

Lompat jauh gaya jongkok merupakan gerakan berpindah tempat dari satu tempat ke tempat yang lain dengan satu kali tolakan ke depan sejauh-jauhnya, dan pada waktu melayang, lutut kedua kaki sedikit ditekuk seperti sikap jongkok, saat posisi kaki diayunkan ke depan diikuti kedua tangan yang diayunkan sehingga mendapatkan hasil lompatan yang semaksimal mungkin. Sementara modifikasi pembelajaran merupakan pembelajaran yang sudah ada namun diubah sesuai yang dibutuhkan oleh para siswa guna meningkatkan kemampuan siswa dalam hal tertentu. Sehingga penulis ingin meningkatkan kemampuan lompat jauh gaya

jongkok siswa kelas V di MIN Tangkobu, dengan menerapkan modifikasi pembelajaran.

Dari hasil pembahasan di atas, penulis berkeinginan untuk meningkatkan kemampuan lompat jauh gaya jongkok dengan menerapkan modifikasi pembelajaran terhadap siswa kelas V MIN Tangkobu yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini, yakni : kurangnya penguasaan kemampuan siswa dalam melakukan lompat jauh gaya jongkok, serta penggunaan metode pembelajaran yang masih kurang efektif.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penulisan karya ilmiah ini yakni sebagai berikut: apakah modifikasi pembelajaran dapat meningkatkan lompat jauh gaya jongkok siswa kelas V MIN Tangkobu?

## **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Permasalahan yang dihadapi siswa kelas V MIN Tangkobu dapat dipecahkan melalui pembelajaran yang berkesinambungan dengan menggunakan modifikasi pembelajaran sangat tepat untuk meningkatkan kemampuan lompat jauh gaya jongkok.

Langkah-langkah dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh siswa pada cabang olahraga atletik khususnya lompat jauh gaya jongkok sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan atau memberikan contoh bagaimana gerakan lompat jauh gaya jongkok yang benar pada cabang olahraga atletik.
- 2) Setelah itu melaksanakan pembelajaran tentang berdasarkan rencana pembelajaran yang telah di susun dengan memperhatikan aspek-aspek : a) Gerakan lari, b) Tumpuan, c) Melayang diudara, dan d) Sikap akhir.

- 3) Memberikan kesempatan pada siswa melakukan gerakan lompat jauh gaya jongkok.

Setiap siswa yang berhasil melaksanakan gerakan lompat jauh gaya jongkok dengan baik, di beri motivasi agar berlatih lebih giat lagi.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diinginkan peneliti untuk dicapai melalui penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan lompat jauh gaya jongkok melalui modifikasi pembelajaran siswa kelas V MIN Tangkobu.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas kali ini, adalah :

#### **1.6.1 Manfaat Teroritis**

Dengan diterapkannya modifikasi pembelajaran dalam cabang olahraga atletik khususnya lompat jauh gaya jongkok, siswa bisa menjadi terampil dalam menguasai gerakan dari gerak yang sifatnya sederhana ke gerak yang sifatnya kompleks dan sebagai bahan masukan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga sehingga dapat disajikan lebih menarik.

#### **1.6.2 Manfaat Praktis**

- a) Bagi Siswa : 1) Siswa dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan untuk dapat mengatasi kekurangmampuannya dalam melakukan lompat jauh gaya jongkok. 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar sehingga hasil belajar siswa yang baik dapat dicapai.
- b) Bagi Guru : Memberikan tambahan pengetahuan yang dapat menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam kegiatan pembelajaran serta untuk memotivasi guru untuk lebih jeli dan kreatif melaksanakan tugas pembelajaran.
- c) Bagi Sekolah : 1) Memberi sumbangan yang berarti bagi sekolah dan pengajaran tempat meneliti dalam upaya pengembangan minat dan bakat serta penggunaan metode pembelajaran yang efektif dan efisien. 2) Dapat

memberikan tambahan pemahaman bagi guru yang menghadapi permasalahan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- d) Bagi Peneliti : Sebagai bahan pedoman dalam penerapan metode pembelajaran selanjutnya.